



Bermain di Rumah Nuna

Ganika Peony Dermawan



Tara Salvia
Centre of Excellence



Suatu hari, aku pergi ke rumahnya Nuna. Nuna adalah teman sekelasku di kelas 3R. Hari itu, aku memakai baju kaos berwarna krem bergambar perempuan berambut pendek. Aku berangkat dari rumah jam 01.30. Karena sedikit macet, jadi aku sampai rumah Nuna jam 02.05. Tapi ternyata aku datang paling pertama.

Setelah aku, Lulu, Yara, lalu Anindya menyusul. Mereka semua juga teman sekelasku. Aku ke rumah Nuna untuk buka puasa bersama. Ternyata mamanya Nuna sudah memesankan makanan untuk kami. Ada nugget dengan nasi, Mc. donalds, pizza, dan minuman Chatime. Aku merasa senang.



Sambil menunggu waktu berbuka, kita mulai permainan. Permainannya namanya Kitty. Permainan Kitty itu idenya Lulu. Sebenarnya permainan Kitty itu mirip dengan permainan Benteng. Untuk permainan Kitty maksimal 5 orang. Pertama kita harus punya 2 tiang masing-masing tiang di isi 1 penjaga tiang. Dia harus menjaga tiang nya agar tidak dipegang,

oleh lawan. Kitty itu posisinya di tengah-tengah kedua tiangnya.

Awal permainan, Kitty akan menghitung 1 sampai 20. Selama Kitty menghitung, pemain - pemain biasa akan berlari yang jauh dari Kitty. Lalu mereka akan berusaha memegang kedua tiang yang dikelilingi oleh 2 penjaga. Kitty itu tugasnya itu menangkap lawan sebelum lawannya memegang 2 tiang yang ada penjaganya. Lawan akan menjadi Kitty kalau berhasil ia tangkap.

Kami bermainnya di depan rumah Nuna. Saat main ternyata Kitty yang menang. Lulu yang menjadi Kitty. Saat itu aku menjadi lawan Kitty. Kami main sekitar 1 jam. Kita main 3 ronde. Aku bermain sangat seru sampai keringetan.



Saat sudah selesai bermain Kitty, kita mengobrol di kamarnya Nuna. Setelah 1 jam di kamar, waktunya berbuka puasa. Kita pun berbuka bersama. Kita makan Mcdonalds, *Nugget*, dan nasi, *Chattime* dan air putih. Aku minum *Chatime* rasa coklat. Setelah makan ada yang mengetuk pintu depan. Ternyata itu ibunya Anindya. Akhirnya Anindya pulang. Setelah

Anindya, disusul Lulu, dan Yara yang dijemput mamanya. Aku dijemput terakhir kali, jadi aku bermain Nintendo terlebih dahulu. Akhirnya orangtuaku menjemput, akhirnya aku pulang. Hari itu, aku merasa senang karena bisa bermain di rumah Nuna bersama teman-teman dan berbuka puasa bersama.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.